



ANALISIS KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PANCOR: PENDEKATAN ALANCED SCORECARD

Fadma Rosita ¹, M Rudi Gunawan P ²
Institut Pendidikan Nusantara Global, Aik Mual, Lombok Tengah
Fadmarosita91@gmail.com, ojackbull@gmail.com

Article History

Manuscript submitted:
24 Juli 2024
Manuscript revised:
03 Agustus 2024
Accepted for publication:
12 Agustus 2024

Keywords

BSC;
Performance,
Customer Satisfaction

Abstract

This research has the aim of: measuring the level of performance of educators and teaching staff from a financial perspective and a customer satisfaction perspective, using a balanced scorecard approach. This type of research is descriptive research, which is combined with a qualitative approach. This research was conducted at Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor Kindergarten. The subjects of this research are teachers and educational staff at this school. The results of this research are that in the performance analysis based on a financial perspective, a score of 13 out of a maximum score of 15 was obtained. This score is on a scale of 13 - 15 and is in the Very Good category. Financial performance from the economic aspect is included in the Economic category, financial performance from the effectiveness aspect is included in the Very Effective category, while from the efficient aspect, performance is included in the Efficient category. The results of the analysis carried out on performance from the perspective of internal and external customer satisfaction obtained a score of 7 (70%) out of a maximum score of 10. This score is on a scale of 68.01% -84% and is in the Satisfied category. The results of measuring the performance of the Balanced Scorecard for internal customers obtained a score of 14 (90%) out of a maximum score of 15 and is on a scale of 78.01% - 102% and is in the quite good category.

SILABUS@2024

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan diri dan intelektualitasnya. Seseorang kan mengalami progres dalam hidupnya dengan pendidikan. Pendidikan memberikan banyak ilmu dan pengetahuan, informasi, dan keahlian. Selain itu,

pendidikan memberikan value kepada seseorang, dan juga dapat meningkatkan strata social dalam kehidupan. Oleh karenanya pendidikan merupakan hal yang wajib ditempuh oleh seseorang dalam kehidupannya. Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya.

Pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas tentu saja memerlukan manajemen dan kualitas yang baik. Manajemen pendidikan mengatur segala keperluan dan juga kinerja guru dan tenaga kependidikan. Guru pada dasarnya telah menempuh pendidikan keahlian guru sehingga memiliki kemampuan dan kualitas sebagai pendidik. Namun ini perlu didukung dengan manajemen sekolah yang baik. Sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik, dan visi misi dapat tercapai.

Manajemen berbasis sekolah merupakan hak otonomi yang dimiliki oleh sekolah dalam melakukan pengorganisasian pendidikan dan pelaksanaan kurikulum yang khas pada satu sekolah. Eman Suparman seperti dikutip oleh Mulyono, mendefinisikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dengan proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau mencapai tujuan mutu sekolah dalam pendidikan nasional. Dengan adanya kurikulum berbasis sekolah, diharapkan sekolah dapat meningkatkan keefektifitasan kinerja guru dan tenaga kependidikan di sekolah.

Berdasarkan dari pendahuluan di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai analisis kinerja guru, dengan pendekatan *Balanced Scorecard* di TK Aisyiah Bustanul Athfal Pancor, dengan fokus permasalahan sebagai berikut: 1) kinerja pendidik dan tenaga kependidikan jika diukur dari aspek keuangan., 2) kinerja tenaga kependidikan jika diukur dari aspek kepuasan pelanggan.

2. METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dikolaborasikan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk pengukuran perspektif keuangan serta pertumbuhan dan pembelajaran. Apabila ditinjau dari aspek manfaat penelitian ini merupakan penelitian terapan (*Applied Research*), karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor. Dalam penelitian ini data diperoleh dari:

- a. Tenaga pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor.
- b. Tenaga kependidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor.

-
- c. Wali siswa (Orang tua siswa) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor.
 - d. Dokumen laporan pertanggung jawaban keuangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor..
 - e. Dokumen alumni TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor.

Menurut Hamidi (2005: 75-76), unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini, unit analisis yang ingin diteliti adalah *stakeholders* Pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor, yang terdiri dari siswa, orang tuas siswa sebagai pelanggan eksternal sekolah, tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (pegawai) sebagai pelanggan internal sekolah, dokumentasi sekolah yang berupa, laporan keuangan, dan data alumni. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu : Siswa, orang tua siswa, sebagai sampel dari pelanggan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam kualitatif menggunakan teknik kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis rumusan masalah yang terdapat dalam bab I adalah teknik interaktif. Menurut Punch dalam Pawito (2008:104-106) teknik analisis data terdiri dari empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah perencanaan, implementasi dan pelaksanaan serta strategi memberikan perbaikan mendasar. Perbaikan tersebut dapat berupa *gross operating income*, *return on investement* atau *economic value-added*.

Dalam Kinerja keuangan pada sekolah terkait dengan bagaimana sebuah sekolah meningkatkan pendapatan dan meminimalisir pengeluaran. Masyarakat sebagai pembayar pajak sekaligus Stakeholder pendidikan mengharapkan uang yang dibayarkan digunakan secara ekonomis, efisien dan efektif (Value Of Money) serta memenuhi prinsip akuntabilitas publik (Khaerul, 2022:54). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasional}}{\text{Anggaran Belanja Operasional}} \times 100\%$$

Dalam pengukuran kinerja pada perspektif keuangan, digunakan tiga interval pada skala likert seperti tabel di bawah ini:

Tabel : 1 Skala Pengukuran Kinerja Keuangan 3E

Prosentase	Skala	Kategori
EKONOMIS		
<90 %	5	Sangat Ekonomis
90 - 95 %	4	Ekonomis
95% - 100%	3	Cukup Ekonomis
100% - 105%	2	Tidak ekonomis
>105%	1	Sangat Tidak Ekonomis
EFEKTIF		
>100%	5	Sangat Efektif
90% -100%	4	Efektif
80% - 90%	3	Cukup Efektif
60% - 80%	2	Tidak Efektif
<60%	1	Sangat Tidak Efektif
EFISIEN		
<60%	5	Sangat Efisien
60%-79%	4	Efisien
80% - 99%	3	Cukup Efisien
100% - 120%	2	Tidak Efisien
>120%	1	Sangat Tidak Efisien

(Sumber: Sugiono, 2013 : dan Kepmendagri No.680.900-327 tahun 1996 terkait kriteria efisiensi dan efektifitas kinerja keuangan).

Untuk mengetahui hasil pengukuran pada perspektif keuangan pada kinerja guru dan tenaga kependidikan maka dibuatlah skala pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut :

Tabel : 2 Skala Pengukuran Kinerja Keuangan

Nilai	Skala	Kategori
3 – 5,4	1	Sangat tidak baik
5,5 – 7,9	2	TidakBaik
8 – 10,9	3	Cukup Baik
10,5 – 12,9	4	Baik
13 – 15	5	Sangat Baik

(Sumber: Sugiono, 2013)

Guna mengetahui hasil pengukuran pada perspektif pelanggan eksternal dn perspektif pelanggan internal maka dibuatlah skala pengukuran perspektif pelanggan eksternal dan internal pada table berikut:

Tabel : 3 Skala Pengukuran Perspektif Pelanggan Eksternal

Nilai (Prosentase)	Skala	Kategori
84,01%-100%	5	Sangat Puas
68,01%-84%	4	Puas
52,01% - 68%	3	Cukup Puas
36,01% - 52%	2	Tidak Puas
20,00% - 36 %	1	Sangat Tidak Puas

(Sumber : Sugiono, 2013, diolah kembali)

Tabel 4. Skala Pengukuran Kepuasan Pelanggan Internal

Nilai (%)	Skala	Kategori
30 - 54	1	Sangat tidak baik
54,01 – 78	2	Tidak baik
78,01 – 102	3	Cukup Baik
102,01 – 126	4	Baik
126,01 – 150	5	Sangat Baik

(Sumber: Sugiono, 2013 disesuaikan kembali)

Setelah melakukan beberapa pengukuran terhadap kedua perspektif, maka dapat diketahui nilai akhir kinerja *balanced scorecard* yang dapat menggambarkan kategori kinerja yang telah ditetapkan seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Nilai Kinerja Akhir *Balanced Scorecard*

Nilai (Skor)	Skala	Kategori
19 - 34,2	1	Sangat tidak baik
35,2 - 50,4	2	Tidak baik
51,4 - 65,5	3	Cukup Baik
66,6 - 81,8	4	Baik
82,8 - 95	5	Sangat Baik

(Sumber: Sugiono, 2013 disesuaikan kembali)

Tabel 7 Kategori Kinerja Layanan Output

Rata-rata Skor	Kategori
1,0 - 1,7	Sangat kurang baik
1,8 - 2,5	Kurang baik
2,6 - 3,3	Cukup Baik
3,4 - 4,1	Baik
4,2 - 5,0	Sangat Baik

(Sumber: Sugiono, 2013 disesuaikan kembali)

Berdasarkan pengukuran, analisis dan pembahasan terhadap hasil penilaian kinerja TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor, dengan menggunakan pendekatan BSC yang telah dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor, maka tingkat kinerja secara keseluruhan tampak pada tabel berikut.

Tabel 10. Nilai Kinerja TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor

No	Perspektif yang diukur	Dimesi pengukuran	Aspek yang diukur	Skor (1-5)
1	Keuangan	Penyediaan anggaran secara rutin	Ekonomis	4
			Efisien	5
			Efektifitas	4
Skor Total				13
2	Pelanggan Eksternal	Kepuasan pelanggng Siswa	Tingkat kepuasan siswa	4
		Kepuasan pelanggan wali siswa	Tingkat kepuasan wali siswa	3
Skor total				7
3	Pelanggan Internal	Kepusan guru / tenaga pendidik	Tingkat kepuasan kerja	5
		Kepusan tenaga kependidikan	Tingkat kepuasan kerja	5

		Kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia	Tingkat kepuasan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana.	4
Skor total				14
Skor Keseluruhan				24

Berdasarkan penghitungan Kinerja dengan menggunakan metode BSC, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gb. 1 Nilai Kinerja TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor dengan pendekatan BSC



Dari hasil penghitungan yang terdapat dalam table dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa:

a. Pengukuran Kinerja dalam Perspektif Keuangan

Hasil pengukuran kinerja *Balanced Scorecard* pada perspektif keuangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor menggunakan konsep *value for money* memperoleh skor sebesar 13 dari skor maksimal 15. Skor tersebut berada pada skala 13 – 15 dan berada pada kategori **Sangat Baik**. Kinerja keuangan dari aspek ekonomis, termasuk dalam kategori **Ekonomis**, untuk kinerja keuangan dari aspek efektifitas termasuk dalam kategori sangat efektif, sedangkan dari aspek efisien termasuk kinerja dalam kategori yang **Efisien**.

b. Pengukuran Kinerja dalam Perspektif Kepuasan Pelanggan

Hasil pengukuran analisis *Balanced Scorecard* pada kinerja perspektif pelanggan Eksternal, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pancor memperoleh skor 7 (70%) dari skor maksimal 10. Skor tersebut berada pada skala 68,01 % -84 % dan berada pada kategori **Puas**. Hasil pengukuran kinerja *Balanced Scorecard* pada pelanggan internal diperoleh skor 14 (90%) dari skor maksimal 15 dan berada pada skala 78,01% – 102 % dan berada kategori **cukup baik**.

4. SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Balanced scorecard* maka, penulis menarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut. Pada analisis kinerja berdasarkan perspektif keuangan diperoleh skor sebesar 13 dari skor maksimal 15. Skor tersebut berada pada skala 13 – 15 dan berada pada kategori **Sangat Baik**. Kinerja keuangan dari aspek ekonomis, termasuk dalam kategori **Ekonomis**, untuk kinerja keuangan dari aspek efektifitas termasuk dalam kategori **Sangat Efektif**, sedangkan dari aspek efisien termasuk kinerja dalam kategori yang **Efisien**.

Pada hasil analisis yang dilakukan pada kinerja dalam perspektif kepuasan pelanggan Internal dan eksternal memperoleh skore 7 (70%) dari skore maksimal 10. Skor tersebut berada pada skala 68,01 % -84 % dan berada pada kategori **Puas**. Hasil pengukuran kinerja *Balanced Scorecard* pada pelanggan internal diperoleh skor 14 (90%) dari skor maksimal 15 dan berada pada skala 78,01% – 102 % dan berada ketegori **cukup baik**.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbulah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2008).
- Hamidi. (2005). Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Pres.
- Pawito, 2008. penelitian komunikasi kulaitatif. Lkis Pelangi Aksara.
- Suyatno. Dkk. 2017. Implementasi *Balanced Scorecard* dalam Pengukuran Kinerja Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal. Educational Management* 6 (1) (2017) 53 - 62
-